

PENDAHULUAN

Demam merupakan suatu gejala yang menyertai berbagai penyakit, yang merupakan respon normal terhadap infeksi mikroorganisme maupun kondisi lingkungan. Demam pada dasarnya adalah salah satu mekanisme pertahanan tubuh terhadap infeksi oleh zat asing. Demam juga merupakan suatu gejala dan bukan merupakan penyakit tersendiri. Para ahli berpendapat bahwa demam adalah suatu reaksi tangkis yang berguna dari tubuh terhadap infeksi. Demam ditandai dengan kenaikan suhu tubuh diatas suhu tubuh normal, dimana limfosit dan makrofag menjadi lebih aktif⁽¹⁾.

Indonesia merupakan salah satu negara tropis yang kaya akan tanaman obat dan sangat potensial untuk dikembangkan, namun belum dikelola secara maksimal. Kekayaan alam tumbuhan di Indonesia meliputi 30.000 jenis tumbuhan dari total 40.000 jenis tumbuhan di dunia, 940 jenis diantaranya merupakan tumbuhan berkhasiat obat⁽²⁾.

Keberadaan tanaman obat sebagai obat sudah dikenal sejak ribuan tahun yang lalu. Bukti sejarah ini terukir di helaian lontar, dinding-dinding candi, dan kitab masa lalu. Resep diwariskan turun-temurun, yang tadinya hanya dikenal kalangan tertentu kemudian menyebar hingga masyarakat luas . Tumbuhan obat tradisional di Indonesia mempunyai peran yang sangat penting terutama bagi masyarakat di daerah pedesaan yang fasilitas kesehatannya masih sangat terbatas^(3,4).

Salah satu tanaman obat yang berpotensi memiliki khasiat sebagai antipiretik adalah labu siam. Sejauh ini bukti ilmiah dari kemanfaatan buah labu siam masih terbatas, meskipun secara empiris buah labu siam telah digunakan oleh masyarakat untuk mengobati demam, selain itu labu siam juga mempunyai kegunaan sebagai penurun tekanan darah, mempunyai efek diuretik, serta baik digunakan oleh penderita asam urat dan diabetes mellitus. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa labu siam memiliki efek antioksidan, antimikroba, diuretik, antihipertensi dan antihiperkolesterol. Berdasarkan pengalaman empiris masyarakat tersebut maka pada penelitian ini akan diuji efek antipiretik dari buah labu siam untuk membuktikan penggunaan empirisnya.

Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi mengenai efek antipiretik ekstrak etanol buah labu siam, serta seberapa besar kemampuan penurunan suhu dari ekstrak etanol buah labu siam tersebut dibandingkan dengan obat pembanding.